

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam mendekati objek yang diteliti, cara-cara tersebut merupakan pedoman bagi seorang peneliti dalam melaksanakan penelitiannya sehingga dapat dikumpulkan secara efektif dan efisien guna dianalisis sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Suatu rancangan penelitian atau pendekatan penelitian dipengaruhi oleh banyaknya jenis variabel, selain itu dipengaruhi oleh tujuan penelitian, waktu, dana yang tersedia, subjek penelitian, dan minat atau selera peneliti.⁵¹

1. Pendekatan dan Jenis penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang dihasilkan data diskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.⁵² Berdasarkan tempat penelitian yang dilakukan di Waterpark Singapore Desa Karangsari, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung, penelitian ini digolongkan kedalam jenis penelitian lapangan. Dimana dalam penelitian ini peneliti harus terjun langsung kelapangan dan lansung terlibat dengan masyarakat setempat.⁵³

⁵¹ Suharsi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 3

⁵² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 4

⁵³ Conny R. Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hal 9

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat yang di pilih oleh peneliti untuk dijadikan sebagai wilayah penelitiannya. Terdapat beberapa hal yang perlu disebutkan terkait dengan lokasi penelitian. Pertama adalah menyebutkan tempat penelitian dan yang kedua, mengemukakan alasan adanya fenomena sosial atau peristiwa seperti yang dimaksud oleh kata kunci penelitian yang terjadi di lokasi tersebut.⁵⁴ Adapun lokasi yang dipilih oleh peneliti yaitu di Waterpark Singapore di Desa Karang Sari Kecamatan Rejotangan. Hal ini dikarenakan daya tarik pada wisata menunjukkan bahwa Waterpark Singapore merupakan wisata unggulan di Desa Karang Sari selain itu Waterpark Singapore juga telah memiliki infrastruktur yang memadai.

3. Kehadiran Peneliti

Dalam sebuah penelitian, kehadiran peneliti di lokasi penelitian sangatlah penting karena untuk mendapatkan data yang lengkap. Tanpa kehadiran peneliti maka penelitian tidak akan berjalan dengan lancar dan data pun tidak akan didapatkan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.⁵⁵

Dengan demikian peneliti datang secara langsung ke wisata Waterpark Singapore di desa Karang Sari untuk mendapat data sebanyak-

⁵⁴Humaidi, *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal Dan Laporan Penelitian*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2004),hal. 69-70

⁵⁵*Ibid*, hal. 27

banyaknya dengan cara menggali informasi dari pengelola Waterpark Singapore, pegawai waterpark singapore, dan wisatawan dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang rinci dan teratur yang terkait dengan fokus penelitian. Sehingga data dapat diperoleh secara valid serta dapat dipertanggung jawabkan baik itu berupa lisan maupun tulisan tentang kelayakan Wisata Waterpark Singapore sebagai kunjungan wisata di Desa Krangsari mulai pra lapangan sampai proses penggalian data selesai.

4. Data dan Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.⁵⁶ Data juga dapat diartikan sebagai semua keterangan yang diperoleh dari orang yang dijadikan informan maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif yaitu, kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, dan lain-lain.⁵⁷ Sesuai dengan data yang diperlukan maka data tersebut dapat diperoleh dari berbagai sumber, yaitu:

⁵⁶Moh Pabundu Tika, *Metodelogi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal. 57

⁵⁷Lexy J. Moleong, *metode penelitian kualitatif*, Edisi Revisi, (Bandung: Rosdakarya, 2007), hal. 157

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama di lapangan.⁵⁸ Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung dari subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁵⁹ Di bawah ini akan dijelaskan beberapa hal yang termasuk data primer yaitu:

- a. Person: sumber data ini adalah diperoleh dengan cara wawancara secara mendalam kepada pengelola wisata Waterpark Singapore di Desa Karangsari.
- b. Place: sumber data yang diperoleh dari gambaran, tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Peneliti menjelaskan gambaran situasi dan kondisi dari objek yang diteliti yaitu wisata Waterpark Singapore di Desa Karangsari.
- c. Paper: sumber data yang menyajikan tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol lain.⁶⁰ Data ini diperoleh melalui dokumen yang berupa buku, grafik, dan foto yang diperoleh dari pengelola Waterpark Singapore di Desa Karangsari.

⁵⁸Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial: Format Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga Universitas, 2005), hal. 128

⁵⁹Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal. 91.

⁶⁰*Ibid*, hal. 129

2. Sumber Data Sekunder.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer.⁶¹ Data sekunder merupakan data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek peneliti. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁶² Dilihat dari sumber data bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku, dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi. Terkait dengan sumber data sekunder peneliti menggunakan buku, majalah, artikel, arsip yang membahas tentang studi kelayakan wisata.

5. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standard yang ditetapkan.⁶³ Teknik pengumpulan data dapat dikatakan sebagai jembatan yang menghubungkan peneliti dengan dunia sosial yang ditelitinya. Melalui teknik yang diteliti peneliti dapat mengumpulkan berbagai data yang diperlukan guna menjawab *research question* yang ada.⁶⁴

⁶¹*Ibidi*,hal 128.

⁶²Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal. 91

⁶³Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan Kombonasi(Mixed Methods)*,(Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 308

⁶⁴Sujoko Efferin, Stevanus Hadi Darmadji, Yuliawati Tan, *Metode Penelitian Untuk Akuntansi*, (Malang:Bayumedia Publisng, 2004) hal. 137

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, sumber, dan cara. Berikut beberapa cara yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data sebagai penunjang penelitian ini, yaitu:

1) Observasi.

Observasi merupakan suatu kegiatan dimana peneliti melibatkan dirinya secara langsung pada situasi yang diteliti dan secara sistematis mengamati dimensi yang ada.⁶⁵ Pengamatan dilakukan untuk memperoleh data tentang aktifitas usaha tersebut dengan mengamati secara langsung kinerja dan aktivitas pengelola, karyawan maupun wisatawan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁶⁶

2) Wawancara mendalam (*Interview indepth*).

Interview is a data collection methods in which an interviewer (the researcher or some one working for the researcher) asks question of an interviewee (the research participant). Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai.⁶⁷ Sehingga dalam penelitian ini peneliti akan

⁶⁵*Ibid*,hal 144.

⁶⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV Alfabeta: 2007),hal 139

⁶⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan Kombonasi(Mixed Methods)*,(Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 188

melakukan wawancara dan bertatap muka secara langsung kepada pengelola wisata Waterpark Singapore, karyawan Waterpark Singapore serta para wisatawan yang telah berkunjung untuk ditanya terkait tentang hal-hal yang berkaitan dalam fokus penelitian terutama tentang potensi yang menarik wisata dan kelayakan Waterpark Singapore menjadi wisata yang diminati pengunjung. Diusahakan peneliti mewawancarai pihak-pihak yang dianggap dapat membantu dalam penelitian ini, sehingga data yang diperoleh cukup valid dan lengkap.

3) Dokumentasi.

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dalam bentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁶⁸ Dokumen ini akan peneliti gunakan sebagai alat penguat data yang diperoleh dari pengelola objek wisata Waterpark Singapore berupa foto atau hal-hal lain seperti tulisan yang terkait dengan dokumentasi dan berisi tentang beberapa kegiatan yang dilakukan di wisata tersebut.

6. Teknis Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk

⁶⁸*Ibid*, hal. 326.

meningkatkan pemahaman tersebut perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.⁶⁹ Sifat analisis dalam penelitian kualitatif adalah penguraian apa adanya fenomena yang terjadi (deskriptif) disertai penafsiran terhadap arti yang terkandung dibalik yang tampak (interpretif).⁷⁰ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknis analisis data model Milles and Hubber dimana aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis ini, yaitu:

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Data kondensasi mengacu pada proses-proses pemilihan atau seleksi, fokus, menyederhanakan serta melakukan pergantian data yang terdapat pada catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen maupun empiris yang telah didapatkan. Data kualitatif tersebut dapat diubah dengan cara seleksi, ringkasan atau uraian yang menggunakan kata-kata sendiri dan lain-lain. Berdasarkan data yang dimiliki, peneliti akan mencari data, tema dan pola mana yang penting. Penelitian kali ini pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan obeservasi langsung dengan pengelola, karyawan dan pengunjung wisata waterpark singapore mengenai tingkat kelayakan wisata guna meningkatkan kunjungan.

⁶⁹Noeng Mujahir, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Serasin, 1996), hal. 104

⁷⁰Andi Mappiare AT, *Dasar-Dasar Metodelogi Riset Kualitatif Untuk Ilmu Sosial dan Profesi*, (Malang: Jengala Pustaka Utama, 2009), hal. 80

2. Penyajian Data (*Data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Penyajian data ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi yang kemudian merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Dalam hal ini data yang telah tersusun secara sistematis kemudian disajikan sebagai bahan untuk mengetahui hasil dari penelitian.

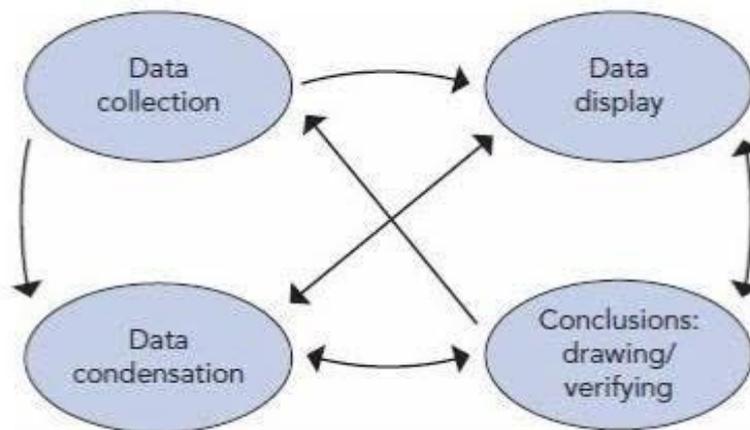
3. Menarik Kesimpulan (*Conclusion drawing/verification*)

Langkah terakhir yang akan dilakukan peneliti setelah mereduksi dan mendisplay data yaitu, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dalam hal ini penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan data tentang kelayakan waterpark singapore guna

meningkatkan kunjungan menjadi objek telah dikerucutkan dan diuji kebenarannya.

Dengan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa analisa data terdiri dari beberapa tahap yang dilakukan. Tahap-tahap tersebut dilakukan didalam proses penelitian. Tahap tersebut dilakukan dalam tahap sebagai berikut:

Gambar 1.2 Model Komponen Analisis Data



Sumber: Milles, M.B.,and Huberman, A.M tahun 2014⁷¹

7. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar data yang diperoleh tidak diragukan lagi maka diperlukan pengecekan keabsahan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan ujkredibilitas menurut Lexy J Meleong, dimana terdapat 3 kriteria keabsahan, yaitu:⁷²

⁷¹Matthew B.Milles and Hubberman, A.M, *Qualitative Data Analysis*, (Amerika: Arizona State University,2014), hal 12

⁷²Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 324-325

1. Kepercayaan (*credibility*).

Kredibilitas data dimaksudkan untuk menimbulkan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya, ada beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas adalah: teknik triangulasi, sumber, pengecekan anggota, perpanjangan kehadiran peneliti dilapangan, diskusi teman sejawat, dan pengecekan kecukupan referensi. Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.⁷³

2. Kebergantungan (*dependability*)

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam pengumpulan dan menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kesalahan sering dilakukan oleh manusia itu sendiri terutama peneliti karena keterbatasan pengalaman, waktu, pengetahuan.

3. Kepastian (*confertability*)

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi secara interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada.

⁷³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 213

8. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahapan penelitian skripsi tersebut sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan
 - a. Menyusun rancangan penelitian berupa usulan penelitian, dalam hal ini peneliti membuat proposal.
 - b. Memilih lapangan penelitian.
 - c. Mengurus perizinan. Sebelum mengadakan penelitian, peneliti telah mengajukan surat izin penelitian.
 - d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan.
 - e. Memilih dan memanfaatkan informan. Informan tersebut adalah pengelola, karyawan serta pengunjung objek wisata Waterpark Singapore.
 - f. Memperhatikan etika penelitian.
2. Tahap Pekerjaan Lapangan Langkah yang harus dilakukan peneliti pada tahap pekerjaan lapangan ada tiga yaitu :
 - a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri.
 - b. Memasuki lapangan.
 - c. Berperan serta sambil mengumpulkan data.
3. Tahap Analisis Data.

Tahap analisis data ini peneliti sesuai dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya yang meliputi wawancara dan dokumentasi dengan subjek penelitian yang berada pada objek wisata Waterpark Singapore. Setelah itu menafsirkan data sesuai dengan konteks

permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sehingga data benar-benar sesuai sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks permasalahan yang sedang diteliti.

4. Tahap Pelaporan Data

Tahap terakhir dari sebuah penelitian adalah tahap pelaporan data. Pada tahap ini peneliti menyusun laporan hasil penelitian dengan format, sesuai dengan yang sudah di tentukan.